

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian evaluasi ini, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan bahwa aspek konteks, input, proses, dan produk pada pelaksanaan program SMK 4 Tahun di SMK Negeri 26 Jakarta telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang berlaku, namun masih ada beberapa hal yang perlu terus ditingkatkan ataupun semakin dikembangkan.

1. Evaluasi Konteks

Berdasarkan tabulasi hasil dan pembahasan hasil penelitian dan aspek-aspek yang di evaluasi pada aspek konteks program smk 4 tahun yang telah terlaksana, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran dalam hal *employability skill* lulusan dapat dinyatakan “sangat baik” dengan ketercapaian sebesar 100%.

Hal ini dapat menjadi landasan untuk terus mengembangkan dan terus meningkatkan kemampuan siswa menjadi lulusan yang menguasai kompetensi skill yang dibutuhkan dunia kerja dengan melewati proses pembelajaran yang sudah diatur oleh sekolah, agar terus berupaya untuk meningkatkan kesiapan kerja bagi siswa sekolah sesuai tujuan program tersebut.

2. Evaluasi Input

Berdasarkan tabulasi hasil dan pembahasan hasil penelitian dari aspek-aspek yang di evaluasi tingkat ketercapaian pada aspek input kurikulum sebesar 100% pada hasil wawancara dan analisis dokumen dengan demikian kurikulum dapat dinyatakan “sangat baik. Evaluasi input pada aspek kualifikasi guru dinyatakan “baik” ketercapaian sebesar 66% pada hasil wawancara terkait aspek kualifikasi guru masih ada yang belum memiliki sertifikat pendidik. Evaluasi input pada aspek sarana prasarana dari hasil observasi dan wawancara tingkat ketercapaiannya “baik” ketercapaian sebesar 80%. Masih ditemukan kendala dalam memenuhi peralatan yang menunjang proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran praktik.

Evaluasi input pada aspek pembiayaan mendapat ketercapaian sebesar 100% sehingga dapat dinyatakan tingkat ketercapaiannya “sangat baik”. Dengan demikian rata-rata ketercapaian pada aspek input adalah sebesar 86,5% sehingga pada evaluasi input dapat dinyatakan sangat baik.

3. Evaluasi Proses

Berdasarkan hasil tabulasi evaluasi proses dapat dilihat dari hasil kuesioner tingkat ketercapaian pada aspek proses pembelajaran berdasarkan persepsi siswa terhadap penyampaian guru dalam proses pembelajaran adalah sebesar 81,54% sehingga dapat dinyatakan “sangat baik”. Aspek berikutnya berdasarkan hasil wawancara terkait pembelajaran praktik dinyatakan “sangat baik” tingkat ketercapaiannya sebesar 100%. Dengan demikian rata-rata tingkat ketercapaian aspek

proses adalah 90,77% sehingga dapat dinyatakan evaluasi pada aspek proses adalah sangat baik.

4. Evaluasi Produk

Berdasarkan hasil tabulasi evaluasi produk pada tabel diperoleh tingkat ketercapaian sebesar 92%, ketercapaian jumlah lulusan yang bekerja yang dicapai oleh lulusan dapat dinyatakan “sangat baik”. Namun hal ini harus terus menjadi perhatian khusus oleh sekolah khususnya guru yang memberikan pembelajaran teori dan praktik. Oleh karena itu diharapkan peningkatan pencapaian lulusan yang bekerja meningkat tiap tahunnya agar dapat mencapai tujuan program SMK dengan standar lulusan yang memiliki kesiapan kerja secara menyeluruh kepada siswa lulusannya.

B. Rekomendasi

Melihat dari kesimpulan yang telah dipaparkan. Peneliti merekomendasikan keberlanjutan program dengan memberikan masukan atau saran yang membangun agar dapat meningkatkan keberhasilan terlaksananya program SMK 4 Tahun di dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 26 Jakarta. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti terhadap SMA 26 Jakarta adalah sebagai berikut :

Aspek input:

1. Memastikan seluruh guru untuk memiliki sertifikat pendidik agar dapat diakui kapabilitas dan integritasnya menjadi guru professional sesuai standar.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang menunjang pembelajaran praktik dengan mendata kembali peralatan dan mengevaluasi secara

berkala kebutuhan peralatan yang dibutuhkan setiap tahunnya sehingga dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan agar meminimalisir kekurangan peralatan yang menghambat proses pembelajaran.

Aspek Proses:

3. Memberikan pelatihan kepada guru untuk menguasai cara strategi belajar mengajar yaitu salah satunya memberikan materi terkait cara memberikan tugas kepada siswa agar lebih mudah dipahami.

Aspek Produk:

4. Menambah kerjasama dengan perusahaan agar semakin banyak kepercayaan kepada sekolah untuk menggunakan siswa yang sudah lulus langsung bekerja di perusahaan.

